

ANALISIS PESAN *SELF LOVE* DALAM LIRIK LAGU *ANSWER: LOVE MYSELF PRODUCED BY BEYOND THE SCENE (BTS)* (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)

Adinda Rinanda

Email: adindarinanda@uinsu.ac.id

FIS Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Achiriah

Email: achiriah@uinsu.ac.id

FIS Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abdul Rasyid

Email: abdulrasyid@uinsu.ac.id

FIS Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak: Penelitian ini berjudul Analisis Pesan *Self Love* Dalam Lirik Lagu *Answer: Love Myself Produced By* BTS (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana makna Pesan *Self Love* dalam Lirik Lagu dari karya Penyanyi BTS melalui Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure. Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif, dan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure. Objek dari penelitian ini adalah MV (music video) yang didalamnya sudah terdapat teks dan lirik yang mempresentasikan pesan *self love* dalam musik video BTS *Answer: Love Myself*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis Semiotika Ferdinand De Saussure dimana dalam Analisis ini ditemukan adanya dua unsur dalam bahasa yakni penanda (*signifier*) dan Petanda (*signified*). Hasil dari penelitian ini adalah adanya pesan *self love* yang terkandung dalam lirik lagu *Answer: Love Myself Produced*, Pesan *self love* yang bisa diambil dalam lagu ini adalah lagu ini memberikan pesan bahwasanya kita harus percaya diri dengan apa yang sedang kita cita-citakan, percaya diri dengan kemampuan yang kita punya, dan mampu berdamai dengan masa lalu agar berkembang menjadi pribadi yang lebih baik lagi By BTS.

Kata Kunci : Pesan, *Self Love*, Lagu

PENDAHULUAN

Salah satu isu terkini yang harus dipelajari bukan hanya soal penyakit fisik namun juga mental, yakni kesehatan jiwa. Selama waktu yang ada, belum ada perhatian khusus untuk kesehatan jiwa. Dibuktikan pada kajian World Health Organization (WHO) yang meninjau dimana mulai tahun 2005 - 2015, jumlah penderita depresi dan kecemasan di dunia mengalami peningkatan sebanyak 18%, dengan 300 juta orang depresi, serta 264 orang penderita kecemasan (Organization), 2003). Hal ini sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu serta masyarakat, maka dari itu sangat penting untuk diperhatikan. Tetapi sungguh disayangkan masih ada di beberapa negara di dunia yang belum mengetahui hal ini bahkan belum mendapat perhatian atau perawatan yang layak. Pengertian Kesehatan Jiwa adalah kondisi ketika seseorang mempunyai kebahagiaan dalam hidupnya, kepuasan dalam kehidupan sosialnya, perkiraan realistis mengenai dirinya, mampu menerima kekurangannya, mampu menghadapi problematika kehidupan, serta tidak merasakan perasaan bersalah pada dirinya.

Keinginan bunuh diri yang disebabkan oleh kecemasan diri dipastikan ada jika ditinjau melalui cukup banyaknya jumlah penderita depresi serta kecemasan di dunia. Contoh nyatanya yakni iklim kehidupan Korea Selatan yang buruk dan menjadikan salah satu selebritinya mengalami hal tersebut. Kehidupan yang bahagia tidak dijamin oleh status sosial dan banyaknya uang seseorang. Menghadapi liputan media yang bisa memutar balikkan fakta secara tiba - tiba tentu bisa membuat seseorang merasa tertekan dan akibat tekanan ini bisa membuat orang tersebut menjadi menderita gangguan jiwa. Penyakit Jiwa disebut juga gangguan mental, dimana suatu kondisi kesehatan yang mempengaruhi pikiran, perasaan, perilaku, dan suasana hati.

Masyarakat korea beranggapan bahwa penyakit mental adalah hal yang biasa. Maka dari itu ketika mereka menghadapi depresi, atau merasakan tekanan yang berat di dalam dirinya masyarakat korea selatan akan meminta bantuan orang profesional yang ahli di bidang psikologi agar mereka mendapatkan perawatan. Begitu pula dengan para selebritis tersebut dimana mereka mencari pengobatan untuk mengatasi depresinya. Pada saat seorang artis atau idol wafat maka para penggemar mereka akan merasakan kesedihan yang mendalam hal ini dikarenakan mereka merasa kehilangan orang yang mereka anggap sebagai penghibur disaat mereka sedang menghadapi masalah.

Dengan begitu, para pengikut mereka juga akan bunuh diri. Kalau kita perhatikan lebih dekat contohnya seperti pada industri Kpop yakni pisau bermata dua. Ketika terdapat rumor yang menjatuhkan selebriti, mereka yang awalnya dipuja bisa menjadi dikucilkan dan menyebabkan penderitaan mental oleh para selebritis tersebut.

Penyakit mental adalah masalah yang tabu. Itulah mengapa sangat penting untuk memiliki kesadaran kesehatan mental. Seseorang bisa mengurangi stigma negatif dan mampu menerima pengobatan dengan baik, ketika mereka mampu meningkatkan pemahamannya mengenai penyakit jiwa. Suatu bentuk upaya untuk mempunyai mental kuat dan sehat ialah menjalankan *self-love*, yang berkaitan erat dengan *mental health*. (Amodeo, 2015) *Self-love* dipahami sebagai elemen yang utama dalam *self-esteem* dan kesehatan, serta mampu membentuk ketahanan ketika seseorang mengalami kesusahan, maka dari itu *self-love* menjadi penting dalam mental health guna membantu seseorang agar lebih cepat pulih dari trauma (Sandoiu, 2018).

Mencintai diri sendiri memiliki arti sebagai suatu kondisi dimana seseorang mampu bertindak positif dan menghargai diri sendiri. Misalnya, lebih cinta pada diri sendiri, lebih fokus pada tujuan hidup, menerima kelemahan dan kelebihan, serta menjalani hidup yang puas (Khoshaba, 2012). Penjelasan di atas memberitahukan bahwa seseorang harus berusaha menghargai diri sendiri dari segala aspek, serta menerima apapun yang ada di diri kita. Disimpulkan dari beberapa pendapat dimana individu harus mencintai dirinya sendiri yakni kondisi ketika kita mampu menerima dan menghargai positif atau negatifnya dari diri kita, baik yang terlihat maupun tidak. Berdasarkan informasi sebelumnya bahwa masyarakat korea selatan beranggapan bahwa depresi adalah hal yang biasa di korea selatan, maka banyak pula masyarakat yang akan mencari psikiater untuk melakukan pengobatan, dikarenakan terlalu banyak orang yang membutuhkan bantuan ini maka bisa dibayangkan untuk mencari bantuan dari psikiater sangat sulit, baik selebriti maupun masyarakat biasa akan tetap sulit berobat dengan baik. Masalah utama datang dari hal tersebut, dimana masyarakat Korea Selatan tidak bisa mengeluarkan perasaan mereka jika memerlukan pertolongan. Maka dari itu, BTS sebagai salah satu idol ikut menyuarakan dengan menciptakan lagu dengan tema *love yourself*.

BTS atau Bangtan Sonyeondan adalah boyband dari Korea Selatan yang sampai sekarang masih mengalami kesuksesan karirnya dimana mereka dikenal di seluruh dunia bahkan di Indonesia sendiri boygroup BTS ini sangat dikenal dibuktikan dengan cukup meledaknya jumlah penggemar mereka di Indonesia yang biasa disebut ARMY, ARMY adalah fandom atau fans kpop terbanyak di Indonesia. Selanjutnya boygrup BTS memiliki anggota, yang terdiri atas RM sebagai (*Leader*), Jin, Suga, J-Hope, Jimin, V, dan Jungkook. BTS membuat *single* pertama pada 13 Juni 2013 (Lushka, 2018). BTS berada dibawah asuhan agensi Big Hit Music yang Bang Sihyuk dirikan pada tahun 2005. BTS yang debut pada tahun 2013 menjadi superstar global dengan mendapatkan pengakuan atas orisinalitasnya dan memecahkan banyak nominasi. Banyak pengaruh positif yang disebarkan oleh BTS melalui kepopularitasnya, seperti pidato "Speak Yourself" di PBB dan kampanye *Love Yourself*. Pada tahun 2019, BTS masuk nominasi TIME 100: *The Most Influential People of 2019*, karena pengaruh positif tersebut. Ditahun itu juga, BTS merilis video "Love Myself" dengan berkolaborasi bersama *The United Nations Children's Fund (UNICEF)* demi merayakan Hari Persahabatan Dunia. Video ini menggambarkan rasa sakit remaja yang mendapatkan hal-hal seperti pelecehan, kekerasan, maupun bullying dengan durasi 2 menit 29 detik. Melalui musik, kebaikan, serta persahabatan, rasa sakit tersebut bisa disembuhkan ditunjukkan oleh video tersebut. Kampanye ini melakukan dorongan bagi anak-anak di dunia agar memperoleh cinta untuk diri sendiri serta menyebarnya kepada orang-orang sekitar, hal ini merupakan tujuan dari kampanye ini. BTS membuat beberapa lagu yang mengajak masyarakat untuk lebih mencintai serta menghargai diri sendiri, yakni '*Love Yourself: Her*', '*Face Yourself*', '*Love Yourself: Tear*', dan '*Love Yourself: Answer*'.

Musik ialah media yang bisa dimanfaatkan oleh seseorang dalam rangka penyampaian pesan. untuk menyampaikan pesan. Musik tidak hanya bersifat menghibur, tetapi musik juga bisa memberikan ilmu pengetahuan. Definisi Jamalus mengungkapkan musik ialah hasil karya seni suara yang berupa lagu maupun komposisi musik, yang mana menggambarkan pemikiran serta perasaan dari sang pencipta lagu melalui unsur-unsur musik berupa harmoni, melodi, ritme, bentuk ataupun ekspresi. Semua digulung menjadi kesatuan yang utuh. Berbagai unsur musik ini membuat sebagai media massa mempunyai dampak yang luas di dalam kehidupan masyarakat. Hal tersebut

karena ada pesan gagasan dalam musik yang akan disampaikan pencipta yang tertulis dalam susunan lirik lagu yang dikandungnya. Musik bisa menciptakan dampak efek positif dan negatif. Itu tergantung pada pesan yang tersampaikan atau diungkapkan dalam syair lagu tersebut. Lirik lagu memasuki komunikasi verbal. Komunikasi verbal menurut Mulyana ialah sarana terpenting guna mengungkapkan pemikiran, rasa, dan niat kita. Komunikasi mempergunakan ungkapan-ungkapan yang mewakili berbagai sisi kehidupan, akibatnya kata-kata tersebut merupakan abstraksi dari kenyataan yang tak dapat membangkitkan respon apapun, yaitu himpunan objek ataupun konsep yang direpresentasikan oleh kata-kata.

Lirik bisa berisi pesan yang berbeda. Ada pesan mengenai persahabatan, pesan mengenai pergaulan, budaya dan mengenai moral. Saat ini lirik yang ada di sebuah album musik sering dikaitkan dengan berbagai hal yang negatif. Hal ini bisa terjadi seringkali dikarenakan musik membuat manusia menjadi lengah, meresapi dan menikmati musik dengan berlebihan dan menjadikannya hilang fokus pada apa yang sedang dikerjakannya, tetapi musik pula dijadikan sebagai sarana penyembuh. Misalnya musik lembut, itu membuat pendengarnya rileks. Pada penelitian ini lirik dalam lagu "*Answer: Love Myself*", adalah lirik yang akan diteliti. Lirik ini diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, dari yang awalnya bahasa Korea. Karena lirik lagunya yang menjadikan peneliti ingin mengetahui mengenai makna *self love*, sebagai pesan dari BTS kepada seluruh pendengarnya, maka judul lagu "*Answer: Love Myself*", sangat menarik untuk ditinjau. Lagu ini juga selaras dengan tujuan serta tema *Love Myself Campaign* yang diselenggarakan bersamaan dengan UNICEF.

Lagu tersebut secara umum mensugesti kepada pendengarnya agar damai dan mencintai dirinya. Orang yang kehilangan hidupnya akibat kekerasan, bullying, serta pelecehan juga akan disadarkan dari nasehat yang ada di lirik lagu yang bersangkutan. Didasarkan pada latar belakang itu, peneliti akan menganalisis pesan cinta diri yang terkandung dalam lirik lagu "*Answer: Love Myself*" pada perilaku penggemar setelah mengetahui pesan komunikasi dari lirik lagu tersebut. Melalui keadaan yang membahas mengenai pengobatan penyakit jiwa di Korea Selatan sebagai hal yang biasa, ditemukan dimana ada lirik lagu dari BTS yang peneliti menganggap cocok untuk situasi tersebut, yaitu *Answer: Love Myself*. Di dalam lagu ini setiap lirik yang dibuat

oleh BTS, mereka memasukkan berbagai pesan dalam lirik. Hal inilah yang kemudian membuat peneliti tertarik guna meninjau setiap makna yang terkandung pada lirik lagu-lagu BTS, dikarenakan mempunyai makna dalam bagi penontonnya.

LANDASAN TEORI

1. Teori Semiotika

Istilah semiotika (*semiotics*) bersumber dari bahasa Yunani yaitu *semeion*, biasa memiliki arti yaitu tanda yang dengannya sesuatu diketahui (*a sign where something can know*). Semiotika ilmu mengenai tanda. Studi tentang tanda-tanda serta semua hal yang berkaitan dengannya, bagaimana tanda-tanda itu bekerja, bagaimana tanda-tanda itu berhubungan dengan tanda-tanda yang lainnya, bagaimana mereka ditransmisikan dan diterima bagi para pemakainya. Preminger mengemukakan, ilmu tersebut berasumsi bahwasanya gejala sosial ataupun penduduk serta budaya ialah tanda-tanda. Yang dipelajari di dalam Semiotika ialah sistem, konvensi, peraturan, dan yang menjadikan tanda-tanda ini dimungkinkan memiliki makna (Pawito, 2007)

Menariknya, ada dua istilah yang tidak sama antara semiotika dengan semiologi (*semiotic* dan *semiology*). Secara umum *semiotic* dipakai guna mempelajari simbol (tanda) dalam konteks budaya dan alam secara umum. Sedangkan *semiologi* cenderung lebih menitikberatkan pada simbol-simbol bahasa, utamanya di dalam konteks komunikasi yang mempunyai tujuan ataupun seringkali disebut *intensional*, yaitu komunikasi budaya. Sebenarnya istilah semiotika dan semiologi memiliki kesamaan arti, meskipun pemakaian salah satu istilah umumnya mengacu pada pikiran penggunanya. Orang-orang yang setuju dengan Pierce memakai istilah "semiotika" dan orang-orang yang setuju dengan Saussure memakai kata "*semiology*". Semiotika dan semiologi kurang lebih dapat dipertukarkan karena keduanya digunakan untuk merujuk pada ilmu tanda. Sebuah tanda mengacu pada suatu hal selain diri orang itu sendiri, sementara makna ialah korelasi antara objek ataupun ide dan tanda. Konsepsi dasar ini menggabungkan berbagai teori tanda, wacana, bahasa, dan bentuk yang non-verbal untuk memaparkan bagaimanakah tanda memiliki keterhubungan dengan makna dan bagaimana mereka terstruktur. Kajian semiotika pada umumnya berkaitan dengan semiotika.

Di dalam studi semiotika, makna terbagi atas makna eksplisit dan makna implisit. Pada dasarnya makna direktif melibatkan apa yang dilambangkan dengan kata bermakna referensial. Seperti, kata "mawar" memiliki arti segala jenis bunga. Dengan demikian, makna inklusif ialah makna lahiriah yang mencakup keseluruhan gambaran, emosi, dan ingatan yang dimunculkan oleh kata "mawar". Notasi ialah korelasi yang dipakai dalam tingkat awal kata-kata yang disampaikan berperan utama dalam semua bahasa. Makna ekstensi sifatnya langsung merupakan arti konkrit yang termuat di tanda, serta mampu dikatakan secara hakikat merupakan gambaran dari petanda. Konotasi didefinisikan sebagai aspek rasa maupun pemikiran yang ditimbulkan atau dibangkitkan oleh penulis dan pembaca.

Fokus kajian semiotika adalah pada teks. Dalam analisis kode, penerima atau pembaca diberi peran aktif dibanding dengan kebanyakan model komunikasi seperti penyampaian pesan. Pada konteks ini, pembaca menafsirkan teks dengan memperkenalkan sikap, pengalaman, dan emosi ke dalam teks. Ferdinand de Saussure, salah satu simbol semiotika, memakai istilah semiotika dalam pengertian ilmu yang menganalisis tentang kehidupan tanda di tengah penduduk (ilmu yang mempelajari kompleksitas tanda yang ada atau digunakan dalam masyarakat). Dalam pengertian semiotik ini, Saussure mencoba untuk menekankan keberadaan simbol dan hal-hal yang berkontribusi pada pembentukan atau penciptaan hukum atau aturan yang mengelolanya. Semiotika mempunyai tiga area studi, diantaranya: (a) Tanda itu sendiri; (b) Kode atau sistem yang mengatur karakter; (c) Budaya di mana tanda itu beroperasi. (Sobur, 2004)

2. Analisis teks

Semiotika mempelajari hubungan unsur-unsur tanda dalam suatu sistem berlandaskan peraturan serta konvensi tertentu, dan mempelajari bagaimana kedudukan tanda sebagai aspek didalam kehidupan masyarakat. Semiotic teks merupakan subbidang semiotika dimana secara spesifik mempelajari teks kedalam berbagai macam pola beserta levelnya. Analisis teks merupakan subbidang semiotic teks yang dengan spesifik mempelajari teks sebagai hasil dari pemakaian bahasa yang berbentuk gabungan ataupun kombinasi dari karakter. Teks dapat diartikan sebagai rangkaian karakter yang dikirim dari pengirim ke penerima dengan menggunakan kode tertentu melalui media tertentu. Penerima (menerima karakter sebagai teks) dengan cepat mencoba mengartikannya menggunakan kode yang sesuai dan

yang ada. Di dalam usaha mendekati struktur sastra sebagai teks, kita bisa menyikapi bahasa sebagai suatu hal yang dapat ditafsirkan, meskipun masih terikat oleh norma-norma umum tertentu.

Teks dalam teori bahasa didefinisikan sebagai tidak lebih dari kumpulan huruf yang membentuk menjadi suatu kata serta frasa, yang disusun menggunakan sistem tanda yang telah disepakati publik menjadikan seuntai teks saat dibaca memiliki makna yang terkandung di dalamnya. Teks dapat diartikan sebagai pesan, baik itu memakai tanda-tanda verbal dan visual, serta yang lebih khusus lagi ialah pesan secara tertulis yakni, produk ucapan tertulis.

Tanda adalah bagian di dalam kehidupan sosial. Ia memiliki arti dan nilai sosial melalui konveksi sosial. Saussure mengemukakan, tanda adalah suatu entitas yang tidak dapat dipisahkan dari 2 bidang, yakni bidang penanda guna menerangkan pola ataupun ekspresi serta bidang penanda guna menerangkan sebuah konsep maupun makna. Sedangkan Charles Sander Pierce menggolongkan jenis tanda menjadi tiga macam yakni symbol, indeks, serta symbol. Maksud dari indeks ialah tanda relasi antara petanda dengan penanda memiliki sifat kebetulan, seperti korelasi antara asap dengan api. Simbol ialah tanda yang mana antara penanda dengan petanda mempunyai kesamaan hubungan. Adapun symbol ialah tanda korelasi antara penanda dan petanda memiliki sifat arbitrer ataupun konvensional.

Analisa teks bekerja dalam dua tingkat yaitu analisis tanda individu misalnya sifat tanda, struktur, serta mekanisme, dan arti tanda dengan rinci. Kemudian analisis karakter sebagai grup maupun gabungan yakni gabungan karakter yang membentuk teks. Analisis tekstual oleh Roland Barthes, sebaliknya, akan menciptakan arti yang denotative yaitu arti eksplisit dari tanda serta arti konotatif yakni makna pada tanda implisit tingkat kedua (Kriyantono, 2006).

3. Teori Semiotika Ferdinand de Saussure

Berbagai filsuf yang berperan dalam perkembangan semiotika salah satunya adalah ahli bahasa Swiss Ferdinand de Saussure. Pandangan Saussure tentang semiotika terutama diuraikan selama kuliahnya di Universitas Jenewa antara tahun 1906 dan 1911, lalu diterbitkan memakai judul "A Course in General Linguistics" (diterbitkan 1915). Buku ini memuat konsep-konsep dasar Saussure, berdasarkan gagasan dan pandangan dua

dimensi yang senantiasa kontradiktif, yakni dikotomi *langue* serta *parole* dengan dikotomi penanda serta petanda. Saussure berpendapat di awal bukunya bahwasannya bahasa ialah sistem tanda yang mencerminkan gagasan, dan ide, sebanding dengan tulisan, alfabet buta, ritus simbolis, kesopanan, tanda militer, serta lainnya.

Saussure menyatakan bahasa adalah fakta sosial sebanyak bahasa nasional. Bahasa ialah sistem tanda yang dipahami oleh semua masyarakat yang menggunakan bahasa itu. Seakan-akan kode ini sebelumnya sudah disetujui oleh pengguna bahasa tersebut. Masa percobaan - pemakaian bahasa individu. Saussure melihat sistem linguistik (bahasa) sebagai keadaan yang harus ada setiap kali tanda tertentu (*parole*) digunakan. Setiap penggunaan bahasa dikaitkan dengan sistem bahasa. Tetapi proses penggunaan bahasa membuka pintu untuk mengubah titik awal sistem. Hubungan *langue* dengan pembebasan bersyarat tidak statis, serta tidak berganti. Berbanding terbalik dengannya, itu adalah dasar yang bersifat dinamis bahasa. (Piliang, 2004)

Langue adalah sistem kode abstrak sebagai landasan konkrit. Kode bahasa tersimpan di otak memiliki bentuk penanda dan memiliki bentuk petanda. Sebuah kursi ditandai dengan bentuk furnitur kayu untuk diduduki, sedangkan tandanya adalah kata "kursi" itu sendiri.

Tanda adalah lambang identitas yang membedakannya dengan unsur lain; (a) Suara serta gambar misalnya bunyi dikatakan sebagai penanda; (b) Konsep suara dan gambar ini disebut penanda. Simbol adalah hal-hal fisik yang bisa diamati atau didengar serta umumnya dikaitkan dengan objek yang dikomunikasikan maupun beberapa segi realitas/ nyata. Manusia memakai simbol untuk berkomunikasi guna menyalurkan informasi atau pesan sesuatu kepada pihak lain serta mereka kemudian menafsirkannya. Prasyaratnya adalah komunikator dan komunikator memiliki pengetahuan tentang bahasa atau sistem bahasa isyarat yang sama sehingga komunikasi dapat berlangsung dengan lancar.

Saussure mengusulkan bahwa studi bahasa Latin adalah bagian dari subjek yang disebut semiologi. Saussure mendasarkan ide ini pada gagasan bahwasannya studi bahasa latin ialah studi terkait sistem symbol. Istilah semiologi menurut Saussure berarti ilmu yang mempelajari kehidupan tanda

di tengah sosial (*the science that study that symbol is or use in society*). Dalam pengertian semiologis seperti itu, Saussure bermaksud menyoroti apa yang berkontribusi pada pembentukan atau penentuan simbol dan hukum atau norma yang mengaturnya. Karena itu, kalimat semiotik adalah semiotik, semiologi tidak lain adalah ilmu tentang simbol.

Prinsip-prinsip linguistik Saussure mampu dijadikan sederhana menjadi poin-poin pemahaman dibawah ini:

- (1) Bahasa merupakan fakta
- (2) Bahasa bersifat laten pada fakta sosial, dimana bahasa adalah sebagai kaidah yang menentukan fenomena permukaan atau *langue* bukan sebagai gejala permukaan. *Parole* diartikan sebagai *langue*, yakni tindakan bertutur atau berbicara secara individual.
- (3) Bahasa diartikan sebagai struktur tanda atau sistem. Maka dari itu, bahasa memiliki satuan berjenjang, dari wacana, fonem, klimatologi serta morfem.
- (4) Hubungan paradigmatis serta sintagmatis merupakan beberapa cara yang menjalin unsur tersebut pada masing-masing tingkatan.
- (5) Suatu bahasa bisa dibangun melalui relasi antar unsur dan tindakan. Relasi akan menentukan suatu pemahaman setiap elemen pada bangunan bahasa secara keseluruhan.

Bahasa bisa dipelajari dengan pendekatan sinkron dimana merupakan studi tentang bahasa yang melakukan pembatasan fenomena bahasa dalam suatu periode tertentu. Hal ini ditujukan supaya terdapatnya pengetahuan mengenai bahasa (Suciati, Teori Komunikasi Dalam Multi Perspektif, 2017)

4. Musik

(a) Definisi Musik

Definisi Musik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2011:942): (1) seni atau ilmu menyusun berbagai nada maupun bunyi melalui susunan, komposisi, serta korelasi temporal dengan komposisi (nada) yang mengandung satu kesatuan serta berkesinambungan; (2) Bunyi (nada) yang tersusun dari irama, nyanyian, dan harmoni (khususnya instrument music yang dipakai guna menciptakan nada tersebut). Menurut Djohan (2016), musik adalah karya pikiran. Unsur-unsur osilasi berupa durasi, amplitude serta frekuensi hanya sebagai musik bila menurut neurologis diubah serta dimaknai oleh otak menjadi

pitch (nada harmonik), drum (timbre), gerakan (bunyi istirahat) dan waktu (lambat). Perubahan dalam musik dan reaksi manusia (perilaku) dikenali dengan jelas (kognisi). Musik mempunyai aspek kreatif pula serta berperan dalam proses pembelajaran. Terdapat analogi dalam musik melalui visual, pendengaran, pandangan (persepsi). Antisipasi, perhatian, memori, induktif-deduktif, serta logika. Musik berperan juga dalam mendukung "menutup lingkaran" (lampu berkedip, kebisingan di kamar sebelah, dll.) dan menciptakan lingkungan yang mendukung. Sesuaikan volume musik ke volume yang hanya bisa didengar ketika ruangan sepi. Musik berupa cello, piano, serta suara biola merupakan alternatif bagi siswa dalam melepas penat pasca menghadapi aktivitas kelas yang menegangkan.

(b) Unsur-unsur Musik

musik memiliki sejumlah unsur yang mencakup beberapa kelompok yang secara simultan membentuk kesatuan untuk menghasilkan suatu lagu maupun rangkaian komposisi musik. Seluruh unsur-unsur musik ini berhubungan erat dan keduanya memegang peranan utama bagi lagu. Berbagai unsur pada musik umumnya menurut Soedarsono diantaranya yaitu:

- a. Suara. Bunyi adalah pergantian getaran udara (Djohan, 2016:10). Pada musik, gelombang suara umumnya tidak diulas dalam hal panjang gelombang atau periode, tetapi dalam hal frekuensi.
- b. Ukuran. Pengklasifikasian suara menjadi intensitas tertentu dikatakan sebagai pitch. Pengaturan nada bisa melalui tangga nada yang berbeda, biasanya paling umum adalah tangga nada minor, mayor, dan pentatonic.
- c. Ritme. Irama ialah rangkaian gerak melodis dan harmonis, atau rangkaian nada-nada tajam.
- d. Melodi. Melodi ialah rangkaian nada dari waktu ke waktu. Harmoni adalah kombinasi dari dua maupun lebih nada yang beragam yang dimainkan bersama-sama, walaupun harmoni juga bisa muncul ketika berbagai nada tersebut dimainkan satu demi satu.
- e. Notasi. Notasi musik adalah deskripsi tertulis dari musik. Notasi, nada ditulis secara vertikal, sementara waktu ditulis secara

horizontal. Pada musik, ketenangan cepat, tinggi, rendah, dan besar juga dapat dibedakan dan dipelajari, yang dipakai guna mengasah kepekaan terhadap stimulus lingkungan.

c. Manfaat Musik

Menurut Solehati dan Kosasih (2015), musik memiliki beberapa manfaat diantaranya adalah:

- 1) Musik dapat memberikan efek terhadap peningkatan kesehatan.
- 2) Musik dapat mempengaruhi pernapasan, mendengarkan musik dengan irama dan tempo yang lambat pernapasan akan menjadi lambat dan akan membuat pikiran tenang.
- 3) Musik dapat menciptakan suasana rileks dan menyenangkan.
- 4) Memberikan efek fisiologis yang dapat memberikan rasa tenang dan menurunkan ansietas dimana musik akan mempengaruhi sistem limbik (pusat pengaturan emosi).
- 5) Musik bisa melakukan perbaikan pada sistem pernapasan, mampu menurunkan tekanan darah, melakukan peningkatan pada curah jantung, melemaskan otot yang tegang, serta menurunkan denyut jantung.
- 6) Musik dapat menurunkan tingkat stres pada seseorang, hormon yang memiliki kaitan pada seseorang, hormon yang memiliki kaitan dengan stres seperti *Adrenocorticotropic* (ACTH), prolaktin dan *growth hormon*. Hormon tersebut akan menurun pada saat seseorang mendengarkan musik yang dapat membuat rileks.

d. Mekanisme Musik

Bunyi yang dihasilkan oleh suatu suara mengalir dalam bentuk gelombang melalui udara yang diukur dalam frekuensi dan intensitas. Kualitas dari suara yang rendah atau frekuensi nada yang tinggi akan diukur dalam satuan *Hertz* (Hz) yaitu jumlah duar perdetik dimana gelombang bunyi atau suara itu bergetar. Bunyi ataupun suara akan ditangkap oleh telinga dimana telinga manusia yang tidak memiliki gangguan dapat menangkap bunyi-bunyian dari luar yang berkisar antara 16 sampai 20.000 Hz. Bunyi memiliki tingkat frekuensi, mulai dari tinggi, sedang, dan rendah. Bunyi yang berfrekuensi tinggi, yaitu 3000 sampai 8000 Hz atau dapat lebih, akan bergetar di otak yang nantinya akan mempengaruhi fungsi kognitif seperti dan ingatan.

Bunyi dengan frekuensi sedang 750 sampai 3000 Hz cenderung merangsang jantung, paru-paru, dan emosi, sedangkan yang berfrekuensi rendah 125 sampai 750 Hz akan mempengaruhi gerakan fisik. (Lita, 2021).

5. Pemaknaan Dalam Lirik Lagu.

Berdasarkan KBBI, Lirik ialah karya sastra (puisi) yang mengungkapkan perasaan diri maupun ungkapan lagu. Puisi dalam pengertian ini memiliki arti sebuah karya sastra yang mengandung ekspresi pribadi yang diekspresikan dalam irama atau bahkan dalam lagu. Lirik adalah rangkaian kata yang dibarengi oleh alat musik, sementara musik ialah seni merangkai bunyi agar dapat didengar (Nanda, 2017). Musik adalah bidang seni yang berkaitan dengan alat musik serta irama hasil dari alat musik itu. Bagian itu adalah tentang memakai alat musik, dimana setiap alat musik memiliki suatu suara tertentu. Ini juga menjelaskan bagaimana mencatat, berbagai alat musik seperti alat musik dan musik vocal. Lirik adalah kata-kata yang diciptakan oleh penulis lagu, berdasarkan pemikiran, refleksi atau wawasan yang berasal dari pengalaman mereka, sehingga mereka diucapkan satu per satu (Nusantara, 2006).

Beberapa unsur seperti bentuk, kata, ritme, makna, gagasan yang ingin disampaikan kepada pendengar ada dalam sebuah puisi menurut Brahim. Emosi, citraan, dan bentuk khas merupakan unsur-unsur pembentuk puisi. (Sayuti, 1985). Luxembourg menjelaskan bahwa dalam puisi bisa dibentuk dengan memainkan ragam bunyi pada kata yang difungsikan guna mendekatkan kata lepas serta sebagai power tambahan pada rangkaian kata di puisi. Permainan bunyi disini bisa dibedakan menjadi asonansi beserta aliterasi. Gaya repetitive juga terdapat dalam puisi yang berupa gaya retorika berupa pengulangan bunyi. (Luxemburg, 1984). Dengan memainkan vokal serta konsonan guna menciptakan irama musik, perpaduan bunyi biasanya ada dalam sebuah puisi. Orkestrasi suara yang indah dikatakan "euphony", berbentuk pengulangan bunyi vokal (a, i, u, e, o). Dimanfaatkan dalam menunjukkan suasana senang dan gembira, sedangkan suara serak disebut sebagai kakophony yang biasanya merupakan gabungan dari suara. Jenis ini menunjukkan suasana ketidaknyamanan sampai dengan mistik. (Pradopo, 2002)

6. Kesehatan Mental (*Mental Health*)

Pada buku-buku kesehatan mental, *mental health* dikaitkan dengan hal-hal tertentu. *Pertama*, tentang cara seseorang berpikir, menikmati serta menghadapi kehidupannya sehari-hari; *Kedua*, bagaimana manusia melihat pribadinya serta orang lain; *Ketiga*, bagaimana manusia mengevaluasi beragam pilihan solusi dan cara membuat keputusan tentang situasi yang dihadapi. *Mental health* mengacu pada kesehatan semua segi perkembangan fisik serta psikologis individu. *Mental health* mencakup usaha menangani stress, ketidakmampuan beradaptasi, secara menjalin hubungan bersama orang, dan terkait bagaimana menetapkan keputusan. Kesehatan jiwa tiap individu berbeda-beda serta mengalami dinamika pada perkembangannya. Dikarenakan manusia akan menghadapi kondisi untuk menyelesaikan berbagai solusi. Cukup banyak individu yang mengalami masalah kesehatan jiwa pada hidupnya. (Fakhriyani, 2019)

Menurut Daradjat, kesehatan jiwa adalah keserasian kehidupan yang diwujudkan antara fungsi jiwa, kemampuan menangani permasalahan, dan menikmati kebahagiaan dirinya secara positif. Menurut H.C Witherington, masalah *mental health* melibatkan berbagai prinsip serta pengetahuan yang terkandung dalam bidang biologi, psikologi, psikiatri, kedokteran, sosiologi, dan agama. *Mental health* merupakan ilmu meliputi sistem aturan, prinsip, serta prosedur guna menaikkan kesehatan spiritual. Maka dari itu, bisa diambil kesimpulan dimana kesehatan jiwa merupakan keadaan individu yang memungkinkan seluruh aspek perkembangan menjadi berkembang diantaranya aspek fisik, emosional, serta intelektual secara maksimal dan berkaitan dengan perkembangan manusia lain, karenanya kemudian dapat berinteraksi bersama lingkungan setempat.

7. Self Love

Mencintai diri sendiri ialah istilah yang sering dipakai saat ini, misalnya, "Kamu harus lebih mencintai dirimu sendiri" atau "Kamu tidak bisa mencintai orang lain sampai kamu mencintai dirimu sendiri." Mencintai diri sendiri bukan hanya merupakan emosi kebahagiaan, tetapi keadaan rasa syukur diri yang meningkat melalui aktivitas fisik, psikologis, dan spiritual. Mencintai diri sendiri Ketika seseorang mengembangkan rasa cinta diri, mereka akan dapat menerima kelemahan dan kelebihan mereka sendiri,

mereka akan lebih sabar dengan diri mereka sendiri dan kelemahan mereka tidak akan dijelaskan kepada orang lain (Khoshaba, 2012).

Fromm (1957) berpendapat bahwa cinta diri adalah tujuan psikologis yang berpusat pada diri sendiri. Self-love mencintai Anda dengan hal-hal yang positif, tetapi akan berubah menjadi negatif jika Anda berkecenderungan ke arah narsistem maupun keegoisan. Mencintai diri sendiri artinya bahwa orang peduli serta bertanggung jawab terhadap diri mereka sendiri. Lebih lanjut, mencintai diri sendiri merupakan dokumen bagi seseorang untuk melakukan tindakan positif karena, dengan mencintai sesuatu dengan tulus, orang pertama-tama belajar untuk mencintai, mengenali, menerima serta memahami diri sendiri dulu.

Menurut pandangan islam, cinta diri merupakan suatu kewajiban sebagai wujud kesyukuran diri terhadap nikmat yang sudah diberikan oleh Allah SWT. Sederhananya adalah cinta diri sendiri merupakan wujud cinta kepada Allah SWT. Menghargai diri sendiri berarti bersyukur dengan memanfaatkan setiap kemampuan diri sejalan dengan tujuan Allah menciptakan serta menganugerahkan semuanya kepada setiap manusia. Dalam Al-Qur'an, Surah Ibrahim ayat 7, Allah SWT berfirman: Artinya: *Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.*

Dalam Al-Qur'an, Surah Luqman ayat 12, Allah SWT berfirman: Artinya: *Dan sungguh, telah kami berikan hikmah kepada Luqman, yaitu, "Bersyukurlah kepada Allah! Dan barang siapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barang siapa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya, Maha Terpuji.* Dalam pandangan Islam, konsep mencintai diri sendiri dijelaskan seperti yang disabdakan oleh Nabi Muhammad SAW. "Dia yang mengenal dirinya sendiri mengenal tuhan nya." Hadits tersebut sangat relevan dengan konsep cinta diri. Selain itu, cinta diri juga menjadi dasar dalam hubungan apapun, bagaimana mungkin ada orang yang mencintai kita jika kita tidak cinta diri sendiri. Cinta diri sendiri artinya menerima dan memahami diri sendiri dengan apa adanya, yang berarti mempunyai harga diri, citra diri yang baik, serta menerima diri adalah kunci hubungan yang sehat dan bahagia.

Juga konsep self-love harus dilihat dari sudut pandang yang berbeda, bukan berarti kita selalu membenarkan diri kita sendiri meskipun kita salah.

Oleh karena itu, ilmu agama sangat dibutuhkan supaya manusia tidak disesatkan. "Cinta diri yang sejati harus didasarkan pada cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, sebab itulah cinta tertinggi dan cinta sejati. Dengan konsep self-love, kita tidak akan mengambil keputusan yang merugikan apa yang telah Tuhan berikan kepada kita. Hal tersebut dapat terjadi sebab kita menghormati serta memelihara kesehatan mental serta fisik diri sendiri. Cinta diri sendiri sebagai wujud mencintai Allah SWT.

8. Lirik Lagu Sebagai Bentuk Pesan Komunikasi

Berdasarkan pendapat *Asswel*, komunikasi merupakan informasi/pesan yang disalurkan ke orang lain dari komunikator dengan beberapa media baik disampaikan secara langsung maupun tidak dengan tujuan guna memberikan efek kepada komunikan selaku penerima pesan sesuai dengan yang diharapkan oleh komunikator, yang memenuhi aspek *who, says what, in which channel, to whom, with what effect* (Mulyani, 2007). Manusia dapat mengkomunikasikan semua pemikirannya kepada orang lain berupa ide atau opini yang diproses menjadi pesan yang mudah dipahami. Pesan adalah unsur yang sangat penting dalam proses komunikasi. Pesan merupakan hal-hal baik secara verbal atau nonverbal, yang diungkapkan oleh komunikator kepada penerima pesan agar menjamin pokok komunikasi. Kemudian simbol komunikasi dimanfaatkan sebagai saluran penyampaian pesan berbentuk suara, ekspresi, gerak, serta bahasa. Media dimanfaatkan supaya bisa dipahami sebagai instrumen bantu komunikasi.

Lagu merupakan sarana komunikasi dalam menyalurkan pesan melalui syair-syair atau lirik. Penulis lagu bertindak sebagai pengirim pesan, serta lirik berkedudukan sebagai saluran penulis guna mengungkapkan pesan. Pesan berupa ungkapan dari penulis lagu dalam mengekspresikan kecemasan, cinta, kebencian, kritik, atau kemarahan yang diungkapkan ke pendengar sebagai komunikan. Saat suatu lagu dibentuk serta didengar, ada pertukaran ide, pemikiran, dan pendapat antara penulis lagu dengan pendengarnya. Penulis menyalurkan pemikirannya dalam bentuk nada serta lirik supaya para pendengar dapat menarik pesan yang ada di dalam lagu itu. Dalam pertukaran ide, pandangan, dan pendapat, terjadi proses komunikasi dengan melalui symbol music seperti lirik dan nada lagu.

METODOLOGI PENELITIAN

Peneliti dalam riset ini memakai pendekatan dan jenis penelitian yaitu kualitatif yakni riset dengan setting alamiah, yang tujuannya adalah menginterpretasikan beberapa fenomena dengan metode-metode yang ada, dimanfaatkan dalam penelitian ini. Berdasarkan pendapat dari Denzin & Lincoln (1994) Pendekatan kualitatif yakni penelitian dengan setting alamiah, yang tujuannya adalah menginterpretasikan beberapa fenomena dengan metode-metode yang ada. Menurut Erickson (1968) gambaran secara naratif kegiatan yang dilakukan serta akibat dari tindakan pada kehidupan seseorang berusaha dijelaskan oleh penelitian kualitatif. Berdasarkan pendapat dari Kirk & Miller (1986) mereka memberikan definisi penelitian kualitatif merupakan suatu tradisi pada ilmu manusia, baik dalam terminologinya maupun bidangnya. Ini mengkaji dan menganalisis sesuatu yang relevan dengan arti, baik dalam berbagai tindakan, kondisi sosial, keragaman manusia, berbagai keyakinan serta kepentingan yang berfokus pada perbedaan bentuk dengan fokus pada perbedaan bentuk dengan fokus pada perbedaan bentuk yang menimbulkan arti yang berbeda (johan, 2018) Dalam memaknai pesan mengenai tanda, peneliti memanfaatkan analisis semiotika ferdinand de Saussure, analisis tersebut peneliti gunakan untuk menemukan makna pesan cinta diri dalam lirik lagu yang berjudul "answer: love yourself" yang memiliki durasi 4 menit 11 detik. Fokus penelitian ini yakni meninjau secara mendalam makna pesan yang terkandung dalam lirik lagu ini.

ANALISIS DALAM LIRIK LAGU ANSWER: LOVE MYSELF PRODUCED BY BTS

a. Penafsiran Lirik Bait Pertama.

Merujuk pada paparan tersebut, lirik dalam bait kesatu dimasukkan ke dalam penanda konotatif, yaitu aspek arti suatu kata atau frasa berdasarkan perasaan dan pikiran yang muncul maupun dimunculkan oleh penulis serta pendengar. Dalam syair lirik bait pertama, *aku membuka mata ditengah kegelapan, saat detak jantungku terdengar asing, aku mengungkapkanmu melalui cermin, Mata yang gemetar ketakutan bertanya.* Dalam teks ini memiliki makna ketika kita berada dalam masalah dan merasa keadaan cemas, cobalah untuk melihat diri sendiri dan bertanya pada diri sendiri.

b. Penafsiran Lirik Lagu Bait Kedua.

Dalam lirik bait kedua, *'mencintai diri sendiri mungkin lebih sulit, daripada mencintai orang lain akui saja, standar yang kubuat jauh lebih ketat untukmu,*

lingkar pohon yang tebal dalam hidupmu itu bagian dari dirimu, itu adalah dirimu. sekarang mari kita maafkan diri kita, hidup kita panjang, percayai dirimu saat berada dalam labirin ketika musim dingin berlalu, musim semi akan selalu datang'. Memiliki makna sesungguhnya menyayangi diri kita itu sangat sulit dibandingkan ketika mencintai atau menyayangi orang lain, sederhananya saja ketika kita lebih sering menghibur atau memberi semangat kepada orang lain, tetapi kita lupa bahwa diri kita sendiri juga butuh hiburan ataupun semangat. Pada bait ini kita juga dituntut untuk Jujurlah pada diri sendiri tentang kenyataan yang sedang Anda hadapi. Mampu menerima "lingkaran pohon yang tebal", mengalami sesuatu yang dianggap sebagai kekurangan atau keterbatasan merupakan tindakan masa lalu atau buruk. Kamu harus bisa menerimanya juga, karena itu juga bagian dari dirimu. Jadi sebagai manusia, kita harus dapat memaafkan serta bersahabat dengan diri sendiri, baik terhadap perilaku di masa lampau, segala kekurangan, maupun kesalahan yang telah kita alami sendiri.

c. Penafsiran Lirik Lagu Bait Ketiga.

Dalam lirik bait ketiga, *'dari mata malam yang dingin aku berusaha menyembunyikan diri sembari terus bergerak gelisah, mungkin aku terjatuh agar bisa menggantikan tempat bintang-bintang yang tak terhitung banyaknya itu, target ribuan panah yang terang itu hanyalah aku seorang.'* Memiliki makna ketika memiliki amarah atas masalah yang kita hadapi dan gagal dalam menggapai tujuan kita kerap menyerah kepada diri sendiri dan berpikiran bahwa sesuatu yang kita coba itu selalu gagal padahal untuk hal yang gagal itu sangat wajar, karena itu menggapai sesuatu kita harus benar-benar jatuh terlebih dahulu dan akan sukses dikemudian hari.

d. Penafsiran Lirik Lagu Bait Keempat.

Dalam lirik bait keempat, *'kau memperlihatkan kepadaku bahwa aku memiliki alasan-alasan bahwa aku harus mencintai diriku sendiri, bahwa aku akan menjawab dengan nafasku, dengan caraku, diriku yang kemarin diriku hari ini, dan diriku besok aku belajar cara mencintai diriku sendiri, tanpa pengecualian, semua bagian dari diriku.'* Artinya, pencipta syair dalam lagu ini terinspirasi oleh "kamu", yang bisa digambarkan sebagai manusia, pengalaman, maupun sesuatu lain di sekitar mereka, bahwa mereka akhirnya memiliki alasan untuk mencintai diri mereka sendiri. Teks ini menilai apakah orang harus mencintai atau menerima apa adanya. masa lalu, diri kemarin atau diri besok. Masih sendiri tanpa ketenangan. Memiliki tujuan sebagai orang yang baik dapat menerima kekurangan dan manfaat yang telah Tuhan berikan. kemudahan atau kesulitan yang pernah ada di alami.

e. Penafsiran Lirik Lagu Bait Kelima.

Dalam lirik bait kelima, *'Mungkin tidak ada jawaban. Mungkin ini juga bukan jawabannya. Hanya saja, mencintai diri sendiri tidak memerlukan izin orang lain. Aku mencari jati diriku kembali. namun, aku tidak ingin mati lagi. Aku yang dulunya terus bersedih. Aku yang dulunya selalu tersakiti. Itu yang akan membuatku lebih terhormat.'* Memiliki makna, disini seseorang tersebut mulai bisa berdamai dengan masa lalu nya terkait permasalahan di masa lalu, dan menyadari bahwa dalam mencintai diri tidaklah harus membutuhkan izin atau persetujuan orang lain, dan seseorang tersebut akan terus memperbaiki diri nya sendiri dan akan menjadikan masa lalu sebagai pengalaman yang berharga yang bisa membuat dirinya menjadi terhormat.

f. Penafsiran Lirik Lagu Bait Keenam.

Dalam lirik bait keenam, *'aku memiliki kehormatan itu, mengetahui bahwa mencintai diri sendiri adalah hal yang paling dibutuhkan. aku melangkah untuk diriku sendiri, sesuatu yang diriku butuhkan, sikap yang kutunjukkan kepada diri sendiri, itulah kebahagiaan yang kubutuhkan untuk diriku, aku akan menunjukkan kepadamu apa yang kubisa, aku tidak takut karena inilah diriku, aku mencintai diriku.'* Memiliki makna, bahwa kita menyadari bahwa hal yang sangat kita butuhkan dalam menghadapi suatu persoalan dalam kehidupan adalah menjadi diri sendiri. Kita melakukan sesuatu untuk diri kita sendiri terlebih dahulu, sikap yang kita tujukan itu berdasarkan diri sendiri tanpa harus menjadi orang lain dan melaksanakan paksaan untuk membohongi diri sendiri demi orang lain. Dan menjadi orang yang lebih menerima kekurangan ataupun kegagalan dalam hidup.

g. Penafsiran Lirik Lagu Bait Ketujuh.

Dalam lirik bait terakhir, *'sejak awal, hingga akhir, hanya ada satu jawaban. Mengapa kau terus mencoba bersembunyi di balik topeng?, bahkan, semua luka yang berasal dari kesalahan-kesalahan yang kau buat bisa membentuk satu konstelasi tersendiri.'* Memiliki makna, disini penulis memberikan pesan bahwa ketika menghadapi masalah tidak perlu bersembunyi dari keadaan, jadilah dirimu sendiri, karena yakinlah setiap permasalahan pasti ada jalan keluar untuk diselesaikan tanpa bersembunyi. Konstelasi disini memiliki makna rasi bintang yang tampak berhubungan dan membuat konfigurasi khusus, dapat disimpulkan bahwa kesalahan kita dimasa lalu dapat membentuk sebuah pesan yang saling terhubung dan menjadi pesan khusus untuk kita bisa memperbaiki diri sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian data peneliti serta hasil analisa yang diperoleh dari data yang berbeda, beberapa kesimpulan yang bisa dipetik dari riset ini diantaranya:

Sebuah lagu bukan hanya memuat suara serta lirik, melainkan juga mengandung pesan serta arti didalamnya. BTS menciptakan sebuah lagu yang mengandung pesan dan arti di karya tersebut. Pesan dan arti ini bisa ditempatkan sebagai simbol lagu. Sebuah simbol tidak hanya suatu patung yang bisa diraba, tetapi simbol juga terkandung dalam suatu tulisan, termasuk lagu, meskipun tidak bersifat materi serta bisa diraba, namun simbol tersebut bisa berkomunikasi dengan indera lainnya, sehingga dapat menjadi. untuk didengar oleh telinga. yang merasa ingin melakukannya.

Pesan cinta diri yang dapat terkandung dalam lagu ini, lagu ini mewakili pesan bahwa kita harus percaya dengan hal-hal yang sedang diperjuangkan, pada kekuatan yang dimiliki diri dan dapat berdamai dengan masa lalu, untuk membuatnya sampai akhir damai menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Percaya diri adalah bagian dari cinta diri dan pasti dapat membantu membawa energi positif kepada orang-orang dalam hidup Anda saat Anda berpikir atau membuat keputusan. Setiap lagu BTS selalu tentang bagaimana perasaan orang serta tindakan mereka yang dilakukan dalam sehari-hari. Ini memastikan bahwa pesan yang dikirim berhasil terkirim.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur. (2006). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Alex Sobur. (2001) *.Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Rosda Karya
- Deddy Mulyana. (2007). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Dr. Suciati. S.Sos. M.Si, *Teori komunikasi dalam Multi Perspektif*, (Yogyakarta : Buku Litera Yogyakarta, 2017)
- Fakhriyani Vidya Diana. (2019). *Kesehatan Mental*. Lekoh Barat: Duta Media
- Handayani Deasy. (2021). *Kesehatan Mental*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- H.B. Sutopo. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press
- Lita, Dkk. (2021). *Tekanan darah dan Musik Suara Alam*. Jawa Timur: CV. Global Aksara Pres
- Lushka, S. (2018). *BTS : To All The Youngsters Without Dreams* (P. Alvia, Ed.). Yogyakarta:Aria Media.
- Luxemburg. (1984). *Pengantar Ilmu Sastra*, Jakarta: Gramedia
- Meki Aprian Nanda, "Pesan Dakwah Dalam Lirik-Lirik Lagu Album Realigi Ungu "Aku Dan Tuhanku", Skripsi Fakultas Ushuliddin, Adab dan Dakwah, (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2017)
- Pawito, Ph.D, *Penelitian Komunikasi Kualitataif*, (Yogyakarta : PT Lkis Pelangi aksara, 2007)
- Pradopo Djoko Rachmat. (2002). *Pengkajian Puisi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres.
- Rachmat Kriyantono, Ph.D, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Prenada Media Grup, 2006)
- Sayuti A Suminto. (1985). *Puisi dan Pengajarannya*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Setiawan Johan. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- Yasraf Amir Piliang, *Semiotika Teks : Sebuah Pendekatan Analisis Teks*. (2004)
- Yayat Nursantara, *Seni Budaya*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2006)
- Amodeo, J. (2015). *What It Really Means to Love Yourself*. Diambil 13 April 2022,

- dari Psychology Today website: <https://www.psychologytoday.com/us/blog/intimacy-pathtoward-spirituality/201510/what-it-really-means-love-yourself>
- Discography BTS: <https://ibighit.com/bts/eng/discography/>, diakses pada 30 Juli 2022
- Pencapaian BTS di Ajang Musik Internasional (<http://www.idntimes.com>) diakses pada 30 Juli 2022
- Profile BTS (www.ibighit.com), diakses pada 30 Juli 2022
- Peters Mitchell, South Korean President Moon Jae-in Congratulates BTS on First No.1 Album <https://www.billboard.com/articles/columns/k-town/8458071/south-korean-president-moon-jae-bts-first-no-1-album-billboard-200-chart-kpop> diakses pada 30 juli 2022
- Khoshaba, D. (2012). A Seven-Step Prescription For Self-Love, Diambil 13 April 2022, dari Psychology website: <https://www.psyc.hologytoday.com/us/blog/gethardy/201203/seven-step-prescription-self-love>
- Sandou, A. (2018). Why Self-Love Is Important And How To Cultivate It. Diambil 13 April 2020, dari Medical Newswebsite: <https://www.medicalnewstoday.com/articles/321309#What-is-self-compassion?>
- Tamar Herman, BTS Reflect on Life & Love on Uplifting 'Love Yourself: Answer' <https://www.billboard.com/articles/columns/pop/8472127/bts-love-yourself-answer-album-review> diakses pada 30 juli 2022
- WHO(World Health Organization). (2003). Investing in Mental Health. In *Investing in mental health*. <https://doi.org/10.1093/heapro/dar059>